

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok yang menggunakan model P&P memiliki kemampuan literasi sains yang lebih baik dibandingkan dengan siswa dalam kelompok yang menggunakan model NHT. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran P&P dan NHT memiliki dampak yang berbeda terhadap kemampuan literasi sains siswa.

B. SARAN

Peneliti memberikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan penelitian.

1. Bagi guru

Disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebagai alternatif untuk mata pelajaran IPAS, khususnya materi yang memerlukan pengamatan objek atau fenomena tertentu. Penggunaan gambar yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi sains siswa.

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik melalui aktivitas pembelajaran maupun melalui pembelajaran langsung.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan model-model pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, seperti media pembelajaran visual, perangkat teknologi, dan sumber belajar lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, jumlah sampel yang lebih banyak, serta materi pembelajaran yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap aspek kemampuan lainnya, seperti kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, dan hasil belajar siswa.